Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)
Vol. 2 No. 2 Desember 2024 E-ISSN: 3030-9743

ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Anisha Natasya[1], Harry Z. Soeratin[2]
Universitas Sangga Buana
[12]Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Email korespondensi:
natasyanis23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi analisis penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis deskriptif, merupakan metode yang digunakan untuk memberikan gambaran umum terkait data, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan data dan gambaran yang diperoleh. Dengan menggunakan literature review merupakan uraian data tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan penting penelitian. Berdasarkan tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan aspek dewan direksi tidak memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, Aspek dewan komisaris berperan efektif dalam melaksanakan pengawasan dan memonitor dalam proses pengambilan keputusan dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, aspek komite audit menunjukkan bahwa tinggi rendahnya jumlah komite audit tidak berpengaruh pada terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tidak berpengaruhnya penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan disebabkan karena pada umumnya perusahaan sudah menerapkan disiplin yang tinggi, semua akvitas operasional perusahaan telah dilaksanakan berdasarkan pada standar operasional prosedur yang telah ditetapkan secara efektif, artinya penerapan good corporate governance tersebut sudah terbiasa dilaksanakan pada setiap aktivitasnya. Kebaruan penelitian ini membahas terkait analisis penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan , diharapkan dapat membantu manajemen dalam pelaksanaan good corporate governance, dan dapat memberikan wawasan bagi praktisi, akademisi dan pemilik perusahaan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan good corporate governance yang optimal.

Kata kunci : *Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Literature*

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) sering kali berfokus pada pentingnya perusahaan menerapkan tata Kelola perusahaan yang baik untuk bisa meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Seiring dengan meningkatnya perhatian public dan investor terhadap aspek non finansial dalam penilaian perusahaan, penerapan GCG menjadi suatu keharusan bagi perusahaan yang ingin menciptakan nilai jangka Panjang dan menjaga keberlanjutan opersionalnya.

Studi di sektor perbankan Indonesia (2018–2022) mengungkapkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit yang kuat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Implementasi GCG yang baik membantu perusahaan mengelola risiko dan meningkatkan reputasi di pasar. (Prakoso et al., 2023)

Good Corporate Governance mencakup beberapa prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan fairness. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan secara efektif dan sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, manajemen, karyawan serta masyarakat luas. Dengan menerapkan GCG yang baik, perusahaan diharapkan mampu meminimalisir risiko, mengoptimalkan pengambilan keputusan, serta meningkatkan daya saing. Berdasarkan beberapa penelitian, penerapan GCG seringkali dikaitkan dengan perbaikan kinerja perusahaan. GCG berperan dalam menciptakan sistem kontrol yang balik dan mendorong manajemen untuk lebih fokus pada kinerja yang berkelanjutan.

GCG berperan sebagai mekanisme pengawasan aktivitas perusahaan, terdapat isu potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, manajemen sebagai pengelola seringkali memiliki tujuan untuk mempertahankan posisi, memaksimalkan bonus atau bahkan mengejar proyek yang tidak sejalan dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, meski menguntungkan secara pribadi, sedangkan pemegang saham umumnya lebih fokus pada peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang, seperti pertumbuhan laba, dividen yang stabil dan peningkatan harga saham, hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Terdapat indicator kinerja, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan nilai pasar, seringkali digunakan dalam studi untuk mengukur dampak penerapan GCG. Melalui literature review dari berbagai penelitian terdahulu, diperoleh pemahaman mengenai bagaimana dan sejauh mana GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan diberbagai sektor. Literature yang ada menunjukkan hasil yang beragam, tergantung pada beberapa factor, seperti struktur perusahaan, budaya organisasi, serta tingkat pengawasan eksternal.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami pola umum dan faktor kontekstual yang mempengaruhi hubungan antara GCG dan kinerja perusahaan. Dengan demikian, penulisan ini bertujuan untuk menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu guna memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai dampak GCG terhadap kinerja perusahaan, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan yang ingin mengimplementasikan GCG secara efektif dan optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Good Corporate Governance

Menurut (Arens et al., 2021) Good Corporate Governance merupakan seperangkat sistem, prinsip dan proses, yang mengatur perusahaan sehingga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. GCG memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara transparan, akuntabel dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.

B. Prinsip Good Corporate Governance

Organizations For Ecomonic Cooperation and Dovelopment (OECD) menetapkan lima prinsip GCG, sebagai berikut:

1. Transparansi, ialah informasi terkait perusahaan harus disediakan secara akurat , tepat waktu dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan
2. Akuntabilitas, dimana dewan direksi harus bertanggung jawab kepada pemegang saham dan mampu menjamin kualitas pengawasan yang efektif
3. Responsibilitas, Manajemen dan direksi harus menjalankan aktivitas sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memperhaikan tanggung jawab social perusahaan
4. Independensi, Memastikan bahwa keputusan perusahaan bebas dari konflik kepentingan
5. Keadilan, yaitu menghormati hak-hak semua pemangku kepentingan secara adil dan seimbang.

C. Komponen utama Good Corporate Governance dalam bukunya (Effendi,2016) sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
   Sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham terkait arah kebijakan strategis perusahaan
2. Dewan Komisaris
   Bertugas dan bertanggungjawab mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi
3. Dewan Direksi
   Berfungsi sebagai organ pengelola yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan, direksi harus memastikan bahwa kegiatan perusahaan sesuai dengan peraturan Undang-undang
4. Komite Audit
   Membantu dewan komisaris dalam memastikan keandalan laporan keuangan dan pelaksanaan pengendalian internal
5. Sistem Pengendalian Internal
   Struktur dan mekanisme pengawasan pengendalian internal yang memastikan efetivitas, efesiensi dan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan.

D. Kinerja Keuangan

Menurut (Hery 2017) dalam bukunya, kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempertahankan kelangsungan usaha melalui efesiensi dan efektivitas dalam pengelolaan asetnya. Evaluasi kinerja dilakukan dengan laporan keuangan menggunakan rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan meringkas data secara kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Dengan menggunakan metode literature review. Literature review dapat menjelaskan latar belakang penelitian suatu topik, alasan suatu topik penting untuk diteliti, menemukan hubungan antara studi atau ide penelitian, mengidentifikasi tema, konsep, dan peneliti utama dalam satu topik, identifikasi kesenjangan dan membahas pertanyaan peniliti lebih lanjut berdasarkan studi sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data artikel yang digunakan:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Tahun
1	Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan	Budi Gautama	2021
2	Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Selama Pandemi Covid-19	Sofiatun & Anis	2022
3	Pengaruh GCG terhdap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014 - 2018	Henly Yoel , Ivonne, Joy	2020
4	Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	Tiara & Lucky	2021
5	Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi	Siti & Khomsiyah	2023
6	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI	Kiki Amelia & Hendra	2022
7	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei Tahun 2014-2018	Della Ayu & Eni Wuryani	2021
8	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	Dwi fitrianingsih & Siti Asfaro	2022
10	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Safira, dkk	2022

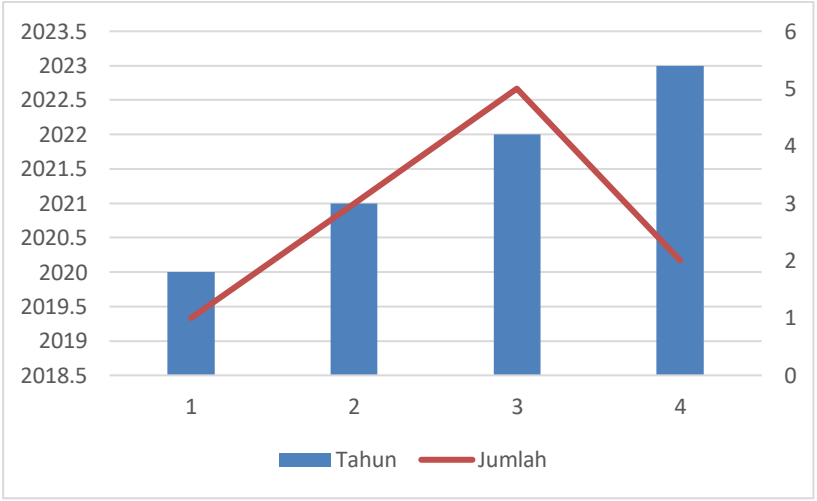
Berdasarkan Tabel 1, Penelitian berjudul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia yang ditulis oleh (Fitrianingsih & Asfaro, 2022) menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan return on asset (ROA) di perusahaan perbankan. Dengan aspek dewan direksi dengan tingkat signifikan sebesar 0.018 lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya jumlah dewan direksi dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pada kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Aspek dewan komisaris dengan tingkat signifikan sebesar 0.002 lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa, banyaknya dewan komisaris maka berperan efektif dalam melaksanakan pengawasan dan memonitor dalam proses pengambilan keputusan dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Aspek komite audit dengan tingkat signifikan 0.495 lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya jumlah komite audit tidak berpengaruh pada terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Selanjutnya penelitian berjudul Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan yang ditulis oleh (Budi gautama Siregar, 2021)

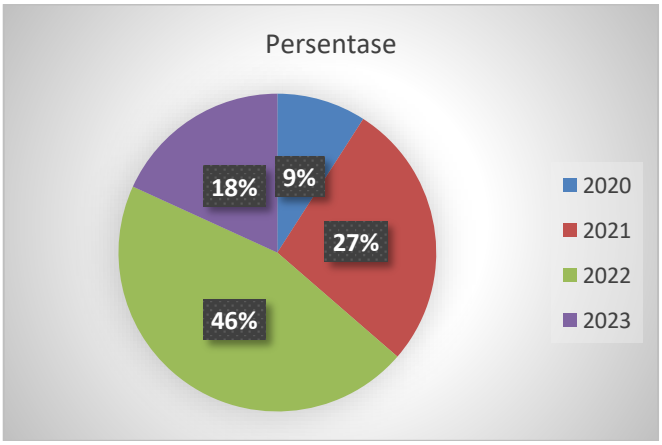
menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2012 – 2018. Dengan nilai tingkat probabilitasnya 0.1121.

Selanjutnya penelitian berjudul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020, yang ditulis oleh (Bancin & Harmain, 2022) menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2022, dengan aspek dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan, dengan tingkat signifikan sebesar 0.456 > 0.05. Aspek dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 < 0.05.

Selanjutnya, penelitian (Munira & Busra, 2024) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa keempat prinsip penerapan Good Corporate Governance yaitu dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas Syariah dan komite audit, hanya komite audit yang secara individual berpengaruh terhadap tingkat kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hasil lain menunjukkan bahwa secara simultan penerapan GCG berpengaruh terhadap tingkat kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA.



Gambar 1. Grafik Jumlah Penelitian /tahun



Gambar 2. Persentase jumlah Penelitian

Penelitian (Honi et al., 2020) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional di Indonesia menunjukkan bahwa Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Konvensional di Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan oleh Fhitung sebesar 0.261 sementara Ftabel 2.41 dan angka signifikansi lebih besar dari = 0.05, yaitu 1.324 > 0.05.

Penelitian (Nisa & Hariyanti, 2022) dengan judul Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Selama Pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa dari keenam prinsip yang diteliti yakni, Kepemilikan manajerial, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, ROA, ROE, dan Earning per Share, hanya aspek Dewan Direksi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja, hal ini dilihat dari hasil uji regresi nilai signifikansi sebesar 0,049 < 0,05. Dewan direksi bertanggung jawab kepada dewan komisaris untuk membantu melaksanakan tugas-tugas yang dianggap berat, terlbih pada tahun 2019 akhir hingga tahun 2021 merupakan masa-masa terberat dikarenakan covid-19 yang menurunkan perekenomian seluruh dunia.

Selanjutnya penelitian (Arofah & Khomsiyah, 2023) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi, menunjukkan bahwa Pengungkapan GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,dengan nilai profitabilitas lebih dari tingkat signifikan alfa 0.05 (0,5968 < 0.05), Pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan, dengan nilai profitabilitas sebesar 0,3339 lebih besar dari tingkat signifikan 0.05. yang diproksikan oleh ROA dapat memperkuat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, dengan nilai profitabilitas sebesar 0,0140 lebih besar dari tingkat signifikan 0.05.

Selanjutnya Penelitian (Rizki & Wuryani, 2021) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei Tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa Dewan Direksi memengaruhi kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0.05, Dewan Komisaris independent tidak memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan nilai signifikan 0,236 > 0,05, Komite Audit tidak memengaruhi kinerja keuangan dengan nilai signifikan 0,705 > 0,05, kualitas audit eksternal tidak memengaruhi kinerja keuangan dengan nilai signifikan 0,45 < 0,05, Kepemilikan institusional memengaruhi kinerja keuangan, dengan nilai signifikan 0,005 < 0,05.

Penelitian (Safira, 2023) dengan judul Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, Dewan Komisaris Independen berdampak pada kinerja keuangan, artinya banyak sedikitnya dewan komisari independent mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, Komite Audit tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, pengungkapan CSR tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, pengungkapan CSR tidak bisa menjadi ukuran bagi investor untuk dapat dilihat baik dimata masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini hanya menggunakan satu variable dependen. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa variable lain atau dengan menggunakan GCG namun dengan indicator penilaian seperti Dewan Direksi, Komite Audit, Kinerja keuangan berdasarkan ROA, ROI.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. K., Jansen, M., Preckel, F., Schmidt, I., & Brunner, M. (2021). The Structure of Academic Self-Concept: A Methodological Review and Empirical Illustration of Central Models. *Review of Educational Research*, *91*(1), 34–72. https://doi.org/10.3102/0034654320972186

Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, *5*, 125–133. https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.208

Bancin, K. A., & Harmain, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Owner*, *6*(4), 3714–3723. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1124

Budi gautama Siregar. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *5*(1), 31–41. https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3799

Effendi, Muhamad D. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi.* Jakarta: Salemba Empat.

Fitrianingsih, D., & Asfaro, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *3*(1), 21–30. https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.37

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Honi, H., Saerang, I., & Tulung, J. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap KinerjaKeuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(3), 296–305.

Munira, H., & Busra, B. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(1), 36–48. https://doi.org/10.34005/akrual.v6i1.4158

Nisa, S., & Hariyanti, A. I. (2022). Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas*, *2*(1), 51–64. https://doi.org/10.35912/jastaka.v2i1.1739

OECD. (2014). *OECD Principles of Corporate Governance.*

Prakoso, T., Safelia, N., Jambi, U., & Jambi, U. (2023). *Jambi Accounting Review (JAR) The Implementation Of Good Corporate Governance On The*. *4*, 51–65.

Rizki, D. A., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *10*(3), 290. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i03.p05

Safira, K. dan A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Budgeting*, *1*(2), 80–92. https://doi.org/10.51510/budgeting.v1i2.476